

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR MELALUI  
PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS VII  
SMP MUHAMMADIYAH AMBON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)  
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2023**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS  
BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN  
DARING PADA SISWA KELAS VII SMP  
MUHAMMADIYAH AMBON

**NAMA** : SAWIA FATSEY

**NIM** : 190301075

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Selasa Tanggal 19 Desember 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I** : Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I (.....)

**Pembimbing II** : Andi Rahmat Abidin, M.Pd (.....)

**Penguji I** : Dr. Samad Umarella, M.Pd (.....)

**Penguji II** : Saddam Husein, M.Pd.I (.....)

**Diketahui Oleh :**  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Disahkan Oleh :**  
Dekan FITK IAIN Ambon

Saddam Husein, M.Pd.I  
NIDN. 2021019101

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawia Fatsey

Nim : 190301075

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penelitian skripsi yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Melalui Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon”** benar hasil penelitian atau karya sendiri. Apa bila di kemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian skripsi ini merupakan tiruan atau hasil plagiasi orang lain, maka peneliti siap dikenakan sanksi akademik.

Ambon, 7 November 2023

Penulis yang menyatakan,



**Sawia Fatsey**  
**NIM. 190301075**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

“ Dengan akal manusia bisa berfikir melalui ilmu ”

( Qs. Al- Ankabut : 43 )

### PERSEMBAHAN

*Dengan tulus kupersembahkan karyaku yang sederhana ini kepada orang yang paling berarti dalam hidupku:*

- *Ayahanda Dahlan Fatsey dan Ibundaku tercinta Sitna Bahta, Yang tak henti-hentinya mendo'akan saya.*
- *untuk almamaterku tercintah IAIN Ambon, yang dengan terbuka mengizinkan penulis menuntut ilmu, terkhususnya Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

## KATA PENGANTAR



Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada ditangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian skripsi yang berjudul: *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Melalui Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon”* yang merupakan syarat dalam menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ambon.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian skripsi ini masi jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain secara keseluruhan. Dari pelaksanaan hingga penyusunan hasil penelitian skripsi ini penulis mendapat banyak pelajaran, dukungan motivasi dan bantuan berupa bimbingan yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

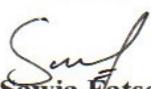
1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku rektor IAIN Ambon. Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku wakil rektor I bidang Akademik dan pengembangan lembaga. Dr. Imail Tuanany, MM. Selaku wakil rektor II, bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. M. Faqih

- Seknun, S.Pd., M.Pd.I. Selaku wakil rektor III. Bidang kemahasiswaan dan kerja sama lembaga IAIN Ambon.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, sebagai dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon. Dr. Hj. Siti Jumaeda, S.S, M.Pd.I, selaku wakil dekan I bidang akademik dan pengembangan lembaga, dan Hj. Cornelia Pary, M.Pd.I, selaku wakil dekan II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I, selaku wakil dekan III bidang kemahasiswaan dan kerja sama.
  3. Saddam Husein, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam, dan Saida Manilet, M.Pd.I, selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam.
  4. Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I, selaku pembimbing I, dan Andi Rahmat, M.Pd selaku pembimbing II, yang senantiasa dengan sepenuh hati meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian skripsi ini.
  5. Dr. Samad Umarella, M.Pd. selaku penguji I, dan Saddam Husein, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku penguji II, yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian skripsi ini.
  6. Ardon Jamdin, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah Ambon beserta dewan guru yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut sampai selesai.

7. Seluruh staf dosen dan pegawai yang ada pada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
8. Bapak Kepala BAK fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan beserta stafnya, yang sudah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesainya hasil penelitian skripsi ini.
9. Keluargaku tercinta terkhususnya kedua orang tuaku. Ayahanda (Dahlan Fatsey) dan Ibunda (Sitna Bahta), serta saudara-saudaraku. Yang selalu memberikan nasehat, motivasi, do'a, cinta dan kasi sayang kepada penulis
10. Sahabat yang berasa seperti saudara, ita n. hehanussa dan Rugaya Sehwaky, yang slalu ada dalam setiap suka maupun duka, memotivasi untuk saling menyemangati, memberi dorongan dan do'a sampai akhir, dan terima kasi untuk segalanya.
11. Teman-teman PAI angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namanya di sini. Penulis ucapkan Terima kasih atas suport dan motivasi serta pengalaman-pengalaman yang sudah kalian sharing kepada penulis selama menyusun hasil penelitian skripsi ini.

Akhir kata atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak baik sengaja maupun tidak sengaja, penulis memohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Terima kasih atas Bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang lebih untuk semua.

Ambon, 7 November 2023  
Penulis

  
**Sawia Fatsey**  
**NIM. 190301075**

## ABSTRAK

**Sawia Fatsey, NIM. 190301075.** Dosen Pembimbing I Prof. Dr. Idrus Sere. M.Pd.I, dan Dosen Pembimbing II Andi Rahmat Abidin. M.Pd. Dengan judul Penelitian: “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Melalui Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon”. Hasil Penelitian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Ambon.

Sebagai pendidik, pembimbing, dan perancang pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan merencanakan kegiatan belajar-mengajar dengan efektif dan efisien. Namun, tidak dapat diabaikan bahwa berbagai masalah sering muncul saat pembelajaran daring, seperti kurangnya pengawasan langsung oleh orang tua dan guru dalam pembelajaran, rendahnya nilai kejujuran siswa, adanya bantuan yang diberikan oleh guru tanpa penjelasan materi, sehingga siswa mengeluhkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, kurangnya motivasi belajar juga menjadi faktor penyebab menurunnya semangat belajar siswa saat pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan efektifitas belajar melalui pembelajaran *daring* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon serta faktor pendukung dan pemnghambat dalam meningkatkan efektifitas belajar melalui pembelajaran *daring*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan historis yang dilaksanakan pada tanggal 25 September hingga 25 Oktober 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMP Muhammadiyah Ambon. Teknik analisis data terdiri dari 4 teknik yaitu penyajian, reduksi, dan juga penarikan kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1) peran guru dalam meningkatkan keaktifan belajar PAI siswa yang mengikuti pembelajaran *daring* diantaranya memberikan penugasan setelah pembelajaran selesai, memberikan motivasi dan dorongan berupa ucapan serta hadiah, memberikan point tersendiri untuk siswa yang aktif dalam pembelajaran, serta menentukan media pembelajaran yang irit biaya dan mudah dioperasikan, dan 2) Untuk mendukung proses pembelajaran daring, beberapa hal yang kita lakukan adalah: 1) mengontrol aliran listrik selalu aktif saat proses pembelajaran, 2) menyediakan Wi-Fi di ruang guru, 3) menyediakan komputer diruang guru, 4) memfasilitasi siswa dengan paket data internet, dan 5) memberikan simulasi terkait pembelajaran *daring*. Sedangkan faktor penghambat, diantaranya: 1) guru dan siswa yang belum menguasai aplikasi pada laptop dan handphone; 2) pemadaman listrik bergilir oleh pihak PLN; 3) siswa tidak memiliki handphone, 4) siswa sulit akses internet, 5) kurangnya pengawasan dari orang tua, dan 5) kuota internet terbatas.

**Kata Kunci:** *Peran Guru, Efektifitas Belajar, Pembelajaran Daring*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Penelitian Terdahulu.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	14
1. Peran Guru .....	14
2. Pengertian Pendidikan Islam.....	15
3. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	17
4. Fungsi dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	19
B. Efektifitas Pembelajaran.....	23
1. Pengertian Efektifitas Pembelajaran .....	23
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektifitas Pembelajaran .....	24
C. Pembelajaran Daring .....	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Kehadiran Peneliti .....	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	38
F. Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	42
H. Tahap-tahap Penelitian.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>68</b>
<b>WAWANCARA .....</b>	<b>72</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tindakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus berlangsung, baik melalui pendekatan konvensional maupun inovatif. Ini semakin diperkuat oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Bagian II Pasal 3, yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, berkompoten, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Inti dari pendidikan formal adalah proses pembelajaran, di mana peran guru sebagai aktor utama sangat penting. Guru memiliki peran kunci dalam menciptakan suasana belajar yang optimal di kelas. Kemampuan guru yang kompeten akan berdampak pada efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama dari pihak guru sebagai penyelenggara pembelajaran, dan siswa sebagai subjek dalam proses tersebut. Selain itu, interaksi antara siswa, hubungan siswa dengan guru, serta kondisi lingkungan dan situasi kelas sebelum, selama, dan setelah pembelajaran juga memainkan peran penting.

---

<sup>1</sup>UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 Tahun. 2003) (Jakarta: Sinar Grafika, 2008). hlm. 7

Semua hal ini menjadi syarat mutlak untuk terjadinya proses pembelajaran yang efektif.<sup>2</sup>

Pendidikan pada dasarnya merupakan perjalanan menuju peningkatan kualitas kehidupan manusia, yang bertujuan untuk memahami makna sejati kehidupan serta bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan dengan benar. Oleh karena itu, pendidikan berfokus pada pembentukan kepribadian yang unggul melalui proses pengembangan kemampuan berpikir logis, empati, moral, dan keimanan. Dalam surat Al-Qur'an An-Nahl ayat 125, Allah SWT berfirman:<sup>3</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِالنِّبَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah<sup>424</sup> dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl/16:125)

<sup>424</sup>) Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil.

Dalam Surat An-Nahl : 125, Allah SWT menginstruksikan umat Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti jalan yang benar dengan cara yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Siapa pun yang ingin mencapai pengetahuan sejati harus mencari pendidikan yang benar, dengan bijaksana, dan melalui pengajaran yang baik. Pada dasarnya, pendidikan adalah proses yang mengembangkan

<sup>2</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 29th edn (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). hlm. 97

<sup>3</sup>Qur'an Kemenag In MS. Word, Terjemahan Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan Tahun 2019, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia)

individu secara menyeluruh, termasuk bakat, karakter, kemampuan, dan hati nurani, sehingga individu tersebut menjadi dirinya sendiri yang memiliki kualitas dan kepribadian unggul. Pendidikan juga merupakan cara untuk memahami kebutuhan dan mengarahkan proses kehidupan, sehingga tindakan yang diambil tidak jauh dari keinginan pribadi.

Pendidikan merupakan metode untuk meningkatkan perkembangan kita. Oleh karena itu, pembelajaran tidak boleh hanya berfokus pada menghafal soal ujian dan berlatih untuk menguasai materi. Pendekatan seperti ini mengorbankan banyak hal, karena lulusan hanya memiliki ijazah sebagai bukti prestasi mereka. Akibatnya, hal tersebut tidak mencerminkan perubahan yang sebenarnya dalam karakter, kepribadian, pemikiran, dan perilaku seseorang.<sup>4</sup>

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting di lingkungan sekolah. Seorang guru agama Islam harus menjadi contoh teladan dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Selain itu, guru juga diharapkan memiliki keterampilan yang luas dalam berinteraksi dengan masyarakat. Melalui pendidikan Islam, guru dapat menanamkan nilai-nilai sosial yang berkelanjutan dan relevan dalam kehidupan masyarakat.

Pada dasarnya, pendidikan melibatkan interaksi antara berbagai faktor yang berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses sederhana ini terlihat jelas dalam pembelajaran di lembaga formal, terutama di dalam kelas, di mana guru

---

<sup>4</sup>St. Aisyah Abbas, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik* (Yogyakarta: Kencana, 2017). hlm. 13

mengajar pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, dan siswa menerima pengajaran tersebut dalam apa yang disebut sebagai proses belajar.<sup>5</sup>

Menurut M. Fadhil Jamali, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian yang luhur dalam diri individu dengan bekerja untuk memajukan, menginspirasi, dan mengajak mereka untuk lebih maju. Abdurrahman an-Nahwali menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah tatanan pribadi dan masyarakat yang dapat mengantarkan seseorang untuk tunduk, taat, dan menerapkan Islam secara sempurna dalam kehidupan pribadi dan sosialnya. Untuk mengamalkan Islam sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT, pendidikan dalam agama merupakan suatu keharusan. Menurut tafsir ini, pendidikan Islam membekali manusia untuk menunaikan tanggung jawabnya. Hal ini menunjukkan bahwa sumber pengajaran dan pembelajaran Islam yang paling utama, Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>6</sup>

Menurut beberapa pengertian di atas, pendidikan Islam adalah proses mentransformasikan dan menginternalisasikan informasi dan cita-cita dalam diri anak didik melalui pengembangan potensi yang melekat pada dirinya untuk mencapai keselarasan dan kesempurnaan dalam segala aspek kehidupan. Meskipun kata “pendidikan Islam” dapat diartikan dalam berbagai arti, namun pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang secara operasional diwujudkan dalam suatu sistem yang utuh. Dalam perjalanan akulturasi dan pewarisan, serta perkembangan ajaran agama, budaya, dan peradaban Islam dari generasi ke generasi, yang berlangsung sepanjang sejarah ummat Islam, konsep dan teori

---

<sup>5</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Sejati, 2011). hlm. 52

<sup>6</sup>Andi Hidayat, ‘Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial’, *FENOMENA*, 10.1 (2018), 55–75 <<https://doi.org/10.21093/fj.v10i1.1184>>.

pendidikan Islam sebagaimana dibangun atau dipahami dan dikembangkan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, memperoleh legitimasi dan perwujudan operasional.

Sebagai pendidik, pembimbing, dan perancang pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan merencanakan kegiatan belajar-mengajar dengan efektif dan efisien.<sup>7</sup> Sebagai pendidik, guru perlu berperan aktif dalam pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di sekolah. Karena guru merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan, komponen lainnya tidak akan menjadi masalah jika guru tidak mampu berkomunikasi dengan baik dan memiliki hubungan yang kokoh dengan siswa selama proses pembelajaran. Tanggung jawab dan tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran melibatkan serangkaian kegiatan guru dan siswa dalam hubungan timbal balik di lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, proses tersebut memiliki fungsi ganda bagi guru.

Guru memiliki tanggung jawab utama dalam memperbaiki hal ini, karena proses belajar-mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar merupakan tanggung jawab guru. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai tingkat yang optimal. Selain itu, guru juga memiliki peran yang penting dalam mengelola pembelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa dan kondisi yang mendukung pembelajaran.

Hal ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru diharapkan mampu membaca situasi di kelas dan

---

<sup>7</sup>Abu Ahmadi and Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, 3rd edn (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). hlm. 115

menggunakan keterampilan tersebut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa serta menjaga kondisi yang optimal untuk proses pembelajaran. Dengan demikian, masalah yang muncul dalam kegiatan belajar-mengajar dapat diminimalkan.

Namun, tidak dapat diabaikan bahwa berbagai masalah juga muncul, seperti kurangnya pengawasan langsung oleh orang tua dan guru dalam pembelajaran, rendahnya nilai kejujuran siswa, adanya bantuan yang diberikan oleh guru tanpa penjelasan materi, sehingga siswa mengeluhkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, kurangnya motivasi belajar juga menjadi faktor penyebab menurunnya semangat belajar siswa, terutama di masa pandemi COVID-19 yang telah melanda dunia sejak akhir tahun 2019. Pandemi ini bahkan telah menghilangkan semangat untuk mengikuti pembelajaran. Sebelum pandemi COVID-19, para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah Ambon menggunakan berbagai metode untuk meningkatkan minat belajar siswa. Metode ini membantu meningkatkan semangat belajar siswa di kelas agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat belajar. Namun, situasinya berbeda di masa pandemi COVID-19. Guru harus beradaptasi dengan pembelajaran daring yang diterapkan secara tiba-tiba di SMP Muhammadiyah Ambon. Guru PAI tidak mempersiapkan diri dengan baik untuk pembelajaran daring ini. Selama pembelajaran daring, mereka hanya menerima materi dan tugas yang dikirimkan oleh siswa melalui media sosial, biasanya melalui pesan singkat di grup WhatsApp. Siswa juga merasa lelah belajar, terutama dengan metode pembelajaran online yang jelas tidak efisien

dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Akibatnya, pembelajaran yang berlangsung tidak efisien. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa melalui pembelajaran daring. Metode pembelajaran telah berubah dari tatap muka menjadi pembelajaran daring akibat pandemi COVID-19. Namun, penulis melihat bahwa masih banyak siswa yang belum memahami isi pembelajaran akibat kendala dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk penelitian lebih lanjut dengan judul: **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Melalui Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon.”**

### **B. Fokus Penelitian**

Karena cakupan judul skripsi ini, maka penelitian ini dibatasi karena berfokus pada peran guru PAI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan media e-learning yang diterapkan pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan efektifitas belajar melalui pembelajaran daring pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan efektifitas belajar melalui pembelajaran daring pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis memaparkan tujuan penting dari penelitian ini:

1. Untuk Menganalisis peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan efektifitas belajar melalui pembelajaran daring pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon.
2. Untuk menguraikan faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan efektifitas belajar melalui pembelajaran daring pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat di jadikan sebagai salah satu perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan tentang peran guru dalam pembelajaran daring yang dapat dilaksanakan.
  - b. Kajian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan konsep keilmuan dan bidang pendidikan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan efektifitas dan kapasitas pembelajaran daring.

- c. Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi bahan perbaikan pembelajaran khususnya terkait dengan efektivitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran daring.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian di harapkan dapat menjadi masukan bagi para guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring.
- b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai khazanah ilmu pengetahuan untuk bahan penelitian lebih lanjut untuk mahasiswa.

## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah penelitian, maka perlu diperjelas beberapa istilah, antara lain sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (AI) adalah: upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, menghayati, dan meyakini ajaran agama Islam, menggiring mereka untuk menghormati pemeluk agama lain, untuk memelihara - kerukunan umat beragama untuk menciptakan persatuan dan kesatuan. Dan itu sangat berperan penting dalam mengembangkan akhlak atau akhlak mulia siswa di sekolah manapun.
2. Efektifitas pembelajaran adalah: tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai dengan tujuan yaitu. penerapan model atau media pembelajaran, dalam hal ini diukur hasil belajar siswa, jika hasil belajar siswa meningkat, maka model atau media pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif,

sebaliknya, jika hasil belajar siswa turun, maka model atau media pembelajaran dianggap tidak efektif.

3. Pembelajaran daring adalah: dalam suatu jaringan yang dihubungkan dengan jaringan komputer, internet, dll. Arti dari internet sering disamakan dengan ruang komputer yang dapat saling bertukar informasi dan terhubung dengan internet. Dengan kata lain, pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang menggunakan model daring interaktif dan sistem pengelolaan pembelajaran seperti Zoom, Google Meet, dan lainnya.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Hasil penelusuran penulis terkait pokok permasalahan dalam proposal penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan dengan beberapa tulisan dan hasil penelitian, antara lain:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Aswati mengenai "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana metode yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang memberikan gambaran lengkap tentang metode pembelajaran daring yang efektif. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan sifat dan kelompok data yang diperlukan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif

kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menggunakan lebih dari satu metode untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 36 Purworejo.

Dalam penelitian tersebut, fokusnya adalah pada strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat memberikan wawasan yang relevan terkait metode pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran daring.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Yuni Oktavia Rojiah membahas tentang "Efektivitas Pembelajaran Melalui Daring Selama Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan Media Google Classroom pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 5 Malang". Fokus penelitian ini adalah mengenai seberapa efektifnya pembelajaran daring menggunakan media Google Classroom pada mata pelajaran PAI selama pandemi Covid-19. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif dalam penelitian ini mencakup gambaran umum tentang obyek penelitian, seperti sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru, siswa, dan fasilitas pendukung lainnya. Sementara itu, data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dalam bentuk angka. Data ini disajikan dalam bentuk uraian singkat, gambar, tabel, dan diagram.

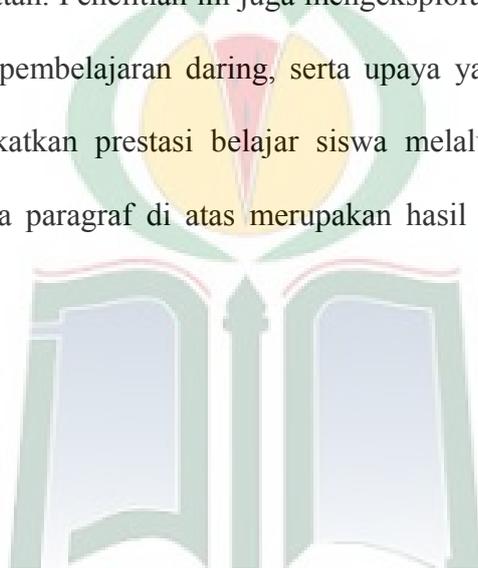
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 105 siswa kelas X SMKN 5 Malang yang menjadi responden, sebanyak 78,1% dari mereka merasa

bahwa penggunaan Google Classroom memudahkan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya tingkat kepuasan dan persepsi positif dari siswa terhadap penggunaan media Google Classroom dalam pembelajaran daring mata pelajaran PAI selama pandemi Covid-19. Perlu diperhatikan bahwa paragraf di atas merupakan hasil parafrase dari informasi yang Anda berikan.

3. Skripsi yang dilakukan oleh Sofi Alawiyah Amini membahas tentang "Upaya Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Aplikasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi di MTs Negeri 12 Banyuwangi". Fokus penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak melalui penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring selama masa pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode interaktif dan metode non-interaktif. Pada penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, terdapat titik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofi Alawiyah Amini. Persamaannya adalah bahwa kedua penelitian tersebut membahas tentang pembelajaran melalui daring, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian dan konteks sekolah yang berbeda. Harap dicatat bahwa paragraf di atas merupakan hasil parafrase dari informasi yang Anda berikan.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini terletak pada fokus penelitian. Penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada desain dan metode untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI secara daring, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta melibatkan peran guru sebagai subjek penelitian. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini fokus pada peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 02 Buru Selatan. Penelitian ini juga mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring, serta upaya yang dilakukan oleh guru PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran daring. Harap dicatat bahwa paragraf di atas merupakan hasil parafrase dari informasi yang Anda berikan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan historis. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.<sup>1</sup> Menurut Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan menggunakan deskripsi verbal dan linguistik dalam latar alami tertentu dan dengan menggunakan pendekatan alami yang beragam.<sup>2</sup> Jenis penelitian kualitatif terbagi menjadi: dasar (basic research), etnografi, terapan (applied research), studi kasus, evaluasi (evaluation research), tindakan, naratif, historis, eksplorasi, deskriptif, verifikasi, dan fenomenologi. Namun pada penelitian ini, peneliti memfokuskan ke penelitian kualitatif dengan pendekatan historis.

Saat melakukan penelitian kualitatif dengan perspektif historis/sejarah, peneliti melihat peristiwa sebelumnya untuk menguji teori tentang asal usul dan pengaruhnya, yang dapat digunakan untuk mengkarakterisasi peristiwa masa lalu dan meramalkan peristiwa di masa sekarang dan masa depan. Studi ini menjelaskan peristiwa masa lalu yang sekarang digunakan untuk membantu

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022). hlm. 9

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38th edn (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hlm. 6

pembelajaran siswa. Penelitian terdahulu merupakan topik utama penelitian kualitatif dengan perspektif historis/sejarah. Studi ini mencoba untuk merekonstruksi sebuah peristiwa sejarah dan memberikan penjelasan bagaimana hal itu bisa terjadi. pengumpulan data secara metodelis dilakukan agar mampu menggambarkan dan memahami peristiwa sejarah.<sup>3</sup>

Pendekatan historis mempunyai tujuan untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu dengan objektif dan terstruktur, dengan cara mengumpulkan bukti-bukti untuk menemukan fakta dan mendapatkan kesimpulan yang kuat. Penelitian ini merupakan penelitian yang meneliti pengalaman dan keadaan pada masa lalu serta mempertimbangkan validitas sumber sejarah secara teliti.

Jadi tujuan dari penelitian kualitatif dengan pendekatan historis adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan efektifitas belajar melalui pembelajaran daring pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon, yang telah berlangsung di SMP Muhammadiyah Ambon sebelum peneliti melakukan penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memiliki peranan yang sangat penting, karena peneliti menjadi instrumen utama dalam proses penelitian. Peneliti bertugas untuk melakukan pengamatan, membuat catatan, dan melakukan wawancara terkait dengan objek penelitian. Alat-alat yang digunakan oleh peneliti berkaitan dengan objek penelitian, seperti alat perekam seperti video, kamera, dan sebagainya, namun peneliti tetap menjadi instrumen utama dalam proses

---

<sup>3</sup>Sugiyono, 2022.

pengumpulan data. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian kualitatif sangat bergantung pada kemampuan peneliti di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, memiliki pemahaman teoritis dan wawasan yang baik terhadap bidang yang diteliti, menginterpretasikan data dengan mempertimbangkan konteks aktual, serta memiliki kesiapan dan ketekunan dalam melaksanakan penelitian di lapangan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai Human Instrument yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, memeriksa kualitas data, menganalisis data, membedakan data, dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuannya.<sup>5</sup>

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Ambon, setelah diseminarkan.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah Ambon.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Observasi, adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai salah satu metode pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati perilaku individu

---

<sup>4</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 4th edn (Jakarta: Kencana, 2017). hlm. 332

<sup>5</sup>Yusuf, 2017. hlm. 306

atau proses dari suatu kegiatan yang dapat diamati.<sup>6</sup> Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar kegiatan dalam bentuk checklist yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pembelajaran daring bagi siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Ambon.

- 2) Dalam bukunya Riset Tesis dan Tesis Bisnis, Husein Umar menjelaskan bahwa wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Wawancara dapat dilakukan dengan cara langsung, yaitu dengan menghadap langsung kepada narasumber, atau dapat juga dilakukan secara tidak langsung dengan memberikan daftar pertanyaan yang akan dijawab pada kesempatan lain. Untuk melaksanakan wawancara, peneliti dapat menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara atau checklist yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.<sup>7</sup> Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sebagai objek penelitian.
- 3) Dokumentasi merupakan salah satu jenis data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, baik dalam bentuk arsip konvensional maupun elektronik. Metode dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data sejarah yang terkait dengan penelitian. Data yang tersedia dalam

---

<sup>6</sup>Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan: Unimed Press, 2012). hlm. 46

<sup>7</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 12th edn (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011). hlm. 51

metode ini umumnya berupa surat, catatan harian, memorabilia, laporan, dan sejenisnya. Keistimewaan dari data ini adalah tidak terbatas oleh batasan ruang dan waktu, sehingga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melihat kejadian-kejadian masa lampau. Kumpulan data tertulis ini dikenal sebagai dokumen dalam arti yang luas, yang mencakup monumen, artefak, foto, kaset, mikrofilm, cakram CD-ROM, dan hard disk.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang mencakup profil SMP Muhammadiyah Ambon, sejarah, data guru, struktur organisasi SMP Muhammadiyah Ambon, data siswa, foto-foto, tata tertib SMP Muhammadiyah Ambon, serta dokumen-dokumen lain yang menjadi pendukung dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang diperlukan.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian memegang peranan yang penting dan memerlukan kehati-hatian serta kritisisme dari peneliti. Setelah proses pengumpulan data dilakukan, langkah berikutnya adalah melakukan pemilihan data yang relevan, kemudian menganalisisnya secara teliti untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat tentang kondisi yang sebenarnya dalam penelitian tersebut. Analisis data melibatkan proses pengolahan, klasifikasi, pemisahan, dan persiapan data agar siap untuk disajikan. Metode analisis data harus bersifat sistematis, disiplin, transparan, dan deskriptif dalam menjelaskan temuan yang ada.

---

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2nd edn (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). hlm. 154

Menurut Bogdan & Biklen, analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai upaya untuk mengolah, mengorganisir, dan menyatukan data agar dapat dikelola dengan baik. Melalui analisis ini, data disintesis dan pola-pola diidentifikasi untuk menemukan apa yang relevan dan signifikan dalam konteks penelitian. Selain itu, analisis data juga membantu dalam menentukan apa yang dipelajari dari data yang ada dan memutuskan informasi apa yang akan dibagikan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari, mengorganisir, dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk menggambarkan data dengan jelas. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data di lapangan, menekankan pentingnya proses analisis sepanjang penelitian berlangsung.

Peneliti melaksanakan analisis data dengan mengadopsi metode analisis yang diajukan oleh Miles dan Huberman, yang melibatkan tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, menghindari kejenuhan data.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah langkah dalam penelitian yang melibatkan pemilihan, penekanan, penyederhanaan, pemurnian, dan transformasi data awal yang terdokumentasikan dalam catatan lapangan. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang pelaksanaan kegiatan penelitian.

b. Data Display (Penyajian Data)

---

<sup>9</sup>Moleong, 2018. hlm. 248

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti deskripsi ringkas, grafik, hubungan antar kategori, diagram alir, dan lain sebagainya. Secara umum, metode yang paling umum digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif.<sup>10</sup>

c. Conclusion/Verification (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi)

Kesimpulan awal yang disampaikan pada tahap awal penelitian masih bersifat provisional dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat saat tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang awalnya dihasilkan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya redup atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>11</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menerbitkan laporan penelitian, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh dengan cara mengkaji data hasil wawancara dan melihat serta membaca dokumen yang ada. Dengan data ini, temuan peneliti dapat diuji validitas dan justifikasinya.

---

<sup>10</sup>Yusuf, 2014. hlm. 407-408

<sup>11</sup>Sugiyono. hlm. 95-99

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang sah dengan menggunakan pendekatan beberapa metode.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu selain data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>12</sup> Triangulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah triangulasi keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk keperluan pengecekan atau hanya sebagai pembanding data. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan data observasi dan data wawancara dari informan yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Data yang diperoleh selama tahap penelitian berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya, bukan angka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif untuk menjawab realitas empiris dengan teori.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Moleong, 2018.

<sup>13</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, 5th edn (Jakarta: Kencana, 2016). hlm. 40

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Peran guru PAI dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa VII SMP Muhammadiyah Ambon saat pembelajaran *daring* antara lain: memberikan penugasan setelah pembelajaran selesai, memberikan motivasi dan dorongan berupa ucapan serta hadiah, memberikan point tersendiri untuk siswa yang aktif dalam pembelajaran, serta menentukan media pembelajaran yang irit biaya dan mudah dioperasikan.
2. Faktor-faktor pendukung proses pembelajaran daring pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon, diantaranya: 1) mengontrol aliran listrik selalu aktif saat proses pembelajaran, 2) menyediakan Wi-Fi di ruang guru, 3) menyediakan komputer di ruang guru, 4) memfasilitasi siswa dengan paket data internet, dan 5) memberikan simulasi terkait pembelajaran *daring*. Sedangkan faktor-faktor penghambat, diantaranya: 1) guru dan siswa kurang menguasai aplikasi pada laptop dan handphone; 2) pemadaman listrik bergilir oleh pihak PLN; 3) siswa tidak memiliki handphone, 4) siswa sulit akses internet, 5) kurangnya pengawasan dari orang tua, dan 5) kuota internet terbatas.

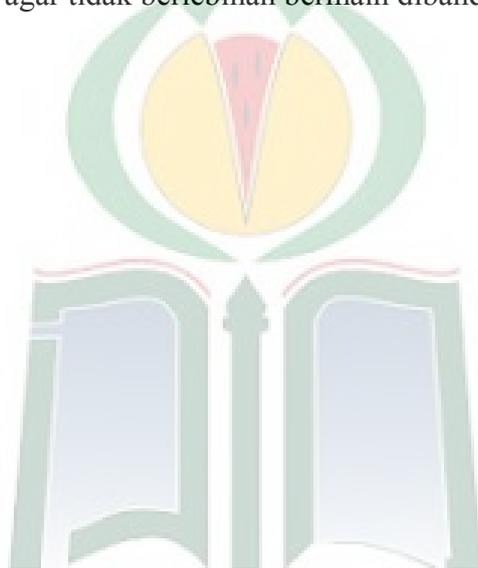
## **B. Saran**

### **1. Bagi guru**

Hendaknya lebih memperhatikan masing-masing kesulitan yang dialami oleh siswa karena setiap siswa pasti memiliki pemahaman dan masalah belajar yang berbeda-beda.

### **2. Bagi orangtua**

Diharaokan lebih memperhatikan waktu belajar anak dan membatasi waktu bermain anak agar tidak berlebihan bermain dibanding belajar.



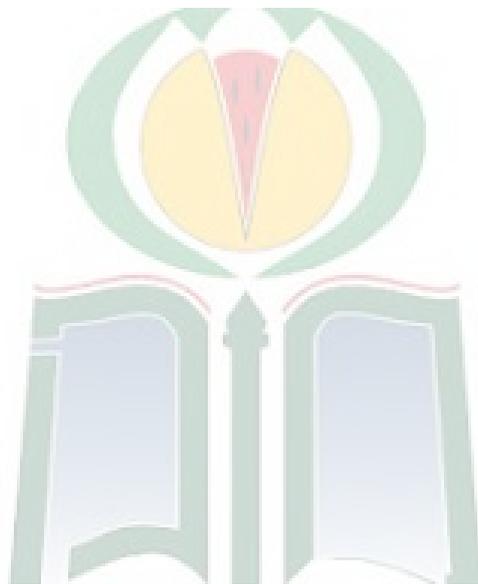
## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, St. Aisyah, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik* (Yogyakarta: Kencana, 2017)
- Ahmadi, Abu, and Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005)
- Ahmadi, Abu, and Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, 3rd edn (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Belawati, Tian, *Pembelajaran Online* (Banten: Universitas Terbuka, 2019)
- Bilfaqih, Yusuf, and M. Nur Qomaruddin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: Budi Utama, 2015)
- Blessing, Rahayu's, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin, 'No Title', *Basicedu*, 6.2 (2022), 2099–2104 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>>
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2nd edn (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Fathurrohman, Pupuh, and Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2017)
- Hanafy, Muh Sain, 'Konsep Belajar Dan Pembelajaran', *Lentera Pendidikan*, 17.1 (2014), 66–79 <<https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>>
- Hidayat, Andi, 'Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial', *FENOMENA*, 10.1 (2018), 55–75 <<https://doi.org/10.21093/fj.v10i1.1184>>
- I Wayan Eka Santika, 'Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring', *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3.1 (2020), 8–19 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/27830>>
- Idris, Meity H., *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan: Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Luxima Metro Media, 2015)
- Lubis, Effi Aswita, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan: Unimed Press, 2012)
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Sejati, 2011)
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38th edn (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)

- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Press, 2012)
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, 7th edn (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Pohan, A.E., *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi-Grobogan: Sarnu Untung, 2020)
- Pradana, Diemas Bagas Panca, and Rina Harimurti, 'Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Diemas Bagas Panca Pradana Pendidikan Teknologi Informasi', *IT-Edu Universitas Negeri Surabaya*, 2.1 (2017), 59–67
- Putria, H., L.H. Maula, and D.A. Uswatun, 'Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar', *Basicedu*, 4.4 (2020), 861–70 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>>
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, 5th edn (Jakarta: Kencana, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022)
- Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah Dari Teori Sampai Dengan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006)
- Tafsiar, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi Dan Kompetensi* (Jakarta: Rajawali Press, 2014)
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 12th edn (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011)
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, 29th edn (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Wicaksono, Vicky Dwi, and Putri Rachmadyanti, 'Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Proyek Untuk Menunjang Kreativitas Mahasiswa Merancang Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar', *JIPM (Jurnal Ilmiah*

*Pendidikan Matematika*, 6.2 (2018)  
<<https://doi.org/10.25273/jipm.v6i2.1766>>

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*,  
4th edn (Jakarta: Kencana, 2017)



## DOKUMENTASI



Wawancara dengan A. Jamdin, S.Pd selaku Kepsek SMP Muhammadiyah Ambon



Wawancara dengan siswa SMP Muhammadiyah



Wawancara dengan siswa SMP Muhammadiyah



Wawancara dengan siswa SMP Muhammadiyah



Wawancara dengan siswa SMP Muhammadiyah



Wawancara dengan siswa SMP Muhammadiyah



Wawancara dengan guru PAI SMP Muhammadiyah

## WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Ambon  
Alamat Sekolah : Kota Ambon  
Informan : Regita Vita Cahyani, S.Pd.I  
Jabatan : Guru PAI  
Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana peran Ibu dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa melalui pembelajaran <i>daring</i> ?	Pembelajaran dikatakan efektif jika guru dan siswa saling berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Intinya terjadinya interaksi antara guru dan siswa, serta siswa aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran <i>daring</i> ini guru dituntut lebih berperan untuk mengembangkan kreatifitas siswa. Dikarenakan siswa mengalami pergeseran pembelajaran dari luring ke <i>daring</i>
	Bagaimana cara Ibu mengetahui kemampuan pemahaman siswanya jika pembelajaran dilakukan secara <i>daring</i> ?	Materi yang diajarkan saat <i>daring</i> sangat terbatas. Oleh karena pembelajaran secara <i>daring</i> , siswa didorong untuk aktif. Salah satu strategi yang Saya gunakan adalah dengan menerapkan pekerjaan rumah. Saya tahu kalau, siswa tidak akan memperhatikan dan membuka materi yang Saya bawakan secara serius. Oleh karena itu, Saya memberikan pekerjaan rumah kepada siswa setelah selesai pembelajaran. Selain pekerjaan rumah, upaya lainnya yang Saya gunakan adalah memberikan teguran. Teguran ini diberikan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang Saya berikan. Siswa diingatkan untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.
	Bagaimana cara Ibu menilai siswa	Penilaian/evaluasi dilakukan dengan

No.	Pertanyaan	Jawaban
	hasil belajar siswa saat pembelajaran <i>daring</i> ?	cara membaca dan meringkas materi, serta memberikan tugas yang dikirim ke Whatsapp grup berupa dokumen ataupun gambar. Untuk menjawab/mengumpulkan tugas, biasanya Saya gunakan <i>google form</i> atau <i>google classroom</i> . Tugas-tugas yang Saya berikan 75% bersumber dari materi yang telah selesai dibahas, dan 25% diambil dari referensi lain.
	Upaya apa saja yang dilakukan Ibu dalam meningkatkan belajar siswa melalui pembelajaran <i>daring</i> ?	Untuk proses pembelajaran PAI berjalan lancar, Saya biasa telah mempersiapkan laptop dan HP (dicarger full batrei), RPP, buku teks, sumber belajar, strategi dan media pembelajaran berupa <i>google classroom</i> sebelum pembelajaran dilangsungkan. Pelaksanaan pembelajaran tetap mengikuti jadwal yang telah ditentukan, hanya saja waktu pembelajaran secara <i>daring</i> berbeda <i>luring</i> <input type="checkbox"/> waktu pembelajaran secara <i>daring</i> lebih cepat dari <i>luring</i> <input type="checkbox"/> . Sebelum memulai pembelajaran <i>daring</i> , Saya menginstruksikan siswa untuk menginstal <i>google classroom</i> dan <i>whatsapp</i> di <i>playstore</i> , serta mengecek status kuota paket data, dengan tujuan agar mereka bisa melakukan absensi sebelum/sesudah pembelajaran dan sebagai media untuk mengikuti pembelajaran <i>daring</i> . Selain itu Saya juga menyediakan materi ke <i>google classroom</i> dan <i>whatsapp</i> dalam bentuk file, ppt, pdf, dan video pembelajaran. Tujuannya agar bisa dijadikan referensi oleh siswa dan bisa dipelajari kembali oleh siswa di rumah.
	Upaya-upaya apa yang Ibu lakukan untuk menutupi keterbatasan dalam	Upaya dilakukan pihak sekolah dan guru guna melancarkan kegiatan

No.	Pertanyaan	Jawaban
	pembelajaran daring?	belajar mengajar secara <i>daring</i> , yaitu dengan memberikan bantuan paket data internet. Ada tiga bantuan paket data internet yang diberikan ke siswa, yaitu paket data internet dari sekolah, bantuan kuota dari Telkomsel, dan bantuan langsung dari pemerintah. Paket data internet bantuan dari sekolah diperoleh siswa di sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
	Kendala-kendala yang dihadapi Ibu dalam meningkatkan belajar siswa melalui pembelajaran <i>daring</i> ?	Hal yang mengganggu Saya ketika mengajar secara <i>daring</i> , diantaranya: waktu yang terbatas □ materi belum selesai dijelaskan, tapi waktu di aplikasi telah habis □, tiba-tiba listrik padam, paket data habis dan laptop <i>ngelek</i> saat pembelajaran.



## INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Ambon

Alamat Sekolah : Kota Ambon

Informan : Fiantry

Jabatan : Siswa Kelas VII

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana cara guru memotivasi Anda saat pembelajaran PAI secara <i>daring</i> ?	Guru selalu berikan dorong saat mengalami hambatan dalam pembelajaran, baik saat pembelajaran <i>daring</i> berlangsung maupun saat mengerjakan tugas rumah.
	Apa saja yang Anda siapkan dalam pembelajaran PAI secara <i>daring</i> ?	HP, buku paket, LKS dan kuota internet.
	Apakah Anda mengerti materi yang diajarkan selama pembelajaran <i>daring</i> ?	Tidak terlalu kalau secara langsung, hanya saja guru biasanya menyiapkan materi yang akan diberikan saat pembelajaran selesai. Jadi, saya bisa belajar kembali.
	Apakah Anda mendapat bantuan dari sekolah selama pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?	Saya mendapat bantuan kuota internet langsung dari pemerintah.
	Kendala apa yang Anda alami saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Di rumah Saya signal “jelek”, jadi sulit mengikuti pembelajaran <i>daring</i> .

## INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Ambon

Alamat Sekolah : Kota Ambon

Informan : Hikmah Aرسالim

Jabatan : Siswa Kelas VII

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana cara guru memotivasi Anda saat pembelajaran PAI secara <i>daring</i> ?	Guru selalu berikan kita hadiah jika aktif dalam pembelajaran dan selesai lebih awal dalam menyelesaikan tugas rumah guru selalu berikan kita hadiah jika aktif dalam pembelajaran dan selesai lebih awal dalam menyelesaikan tugas rumah
	Apa saja yang Anda siapkan dalam pembelajaran PAI secara <i>daring</i> ?	HP, kuota internet, buku paket dan LKS.
	Apakah Anda mengerti materi yang diajarkan selama pembelajaran <i>daring</i> ?	Saya mengertia apa yang disampaikan, dan biasanya diakhir pelajaran guru memberikan kita rangkuman materi disertai tugas. Jadi saya lebih memahami materi yang diajarkan.
	Apakah Anda mendapat bantuan dari sekolah selama pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?	Saya tidak menerima bantuan kuota internet.
	Kendala apa yang Anda alami saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Saya sering terlambat masuk saat pembelajaran <i>daring</i> , karena harus anter menggunakan HP dengan adik Saya yang belajar <i>daring</i> juga.

## INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Ambon

Alamat Sekolah : Kota Ambon

Informan : Ahmad A.S. Sahad

Jabatan : Siswa Kelas VII

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana cara guru memotivasi Anda saat pembelajaran PAI secara <i>daring</i> ?	Siswa yang tepat waktu mengumpulkan tugas dan mendapatkan nilai tinggi, biasanya diberikan hadiah.
	Apa saja yang Anda siapkan dalam pembelajaran PAI secara <i>daring</i> ?	Saat belajar PAI secara <i>daring</i> , guru biasanya menanyakan kesiapan siswa terlebih dahulu pada group whatsapp, dalam hal ini kesiapan siswa terkiat paket data dan HP juga tak luput ditanyakan.
	Apakah Anda mengerti materi yang diajarkan selama pembelajaran <i>daring</i> ?	Lumayan. Biasanya saya pelajari materi kembali sesuai rangkuman yang diberikan guru diakhir pembelajaran.
	Apakah Anda mendapat bantuan dari sekolah selama pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?	Paket data yang Saya terima adalah paket data internet dari sekolah. Tapi tidak semua terima, ada yang terima bantuan kuota dari Telkomsel, dan ada yang dari pemerintah.
	Kendala apa yang Anda alami saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Yang ganggu Saya saat belajar <i>daring</i> , diantaranya: dirumah HP orang tua itu digunakan oleh tiga orang □ kakak, saya dan adik □, jaringan di rumah Saya tidak stabil karena letak rumah sedikit di tebing.

## INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Ambon

Alamat Sekolah : Kota Ambon

Informan : Rizkiyyah Hasani

Jabatan : Siswa Kelas VII

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana cara guru memotivasi Anda saat pembelajaran PAI secara <i>daring</i> ?	Kita diberi hadiah apabila bisa menyelesaikan tugas tepat waktu dan memperoleh nilai tinggi.
	Apa saja yang Anda siapkan dalam pembelajaran PAI secara <i>daring</i> ?	Sebelum pembelajaran di mulai, kita diperintahkan untuk menginstal <i>whatsapp</i> , <i>google classroom</i> dan <i>google form</i> di <i>playstore</i> . Tujuannya agar kita bisa mengikuti proses pembelajaran secara <i>daring</i> , menerima dan mengumpulkan tugas, serta mengetahui nilai yang akan diberikan oleh guru.
	Apakah Anda mengerti materi yang diajarkan selama pembelajaran <i>daring</i> ?	Saat belajar PAI secara <i>daring</i> , biasanya setelah selesai guru menyampaikan materi, kita diberikan kesempatan untuk bertanya apa yang belum dipahami/dimengerti, kemudian kita diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
	Apakah Anda mendapat bantuan dari sekolah selama pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?	Saya dapat bantuan paket data internet dari sekolah.
	Kendala apa yang Anda alami saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Paket data yang diberikan ke Saya tidak cukup untuk proses pembelajaran <i>daring</i> , karena tidak hanya digunakan untuk pembelajaran PAI saja.

## INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Ambon

Alamat Sekolah : Kota Ambon

Informan : Amnia Apriyant

Jabatan : Siswa Kelas VII

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana cara guru memotivasi Anda saat pembelajaran PAI secara <i>daring</i> ?	Selain hadiah bagi siswa yang rajin mengerjakan tugas, terdapat beberapa siswa yang diberikan hukuman karena tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
	Apa saja yang Anda siapkan dalam pembelajaran PAI secara <i>daring</i> ?	Dalam pembelajaran <i>daring</i> hal-hal yang disiapkan alat tulis, buku paket, LKS, dan HP.
	Apakah Anda mengerti materi yang diajarkan selama pembelajaran <i>daring</i> ?	Saya sulit mengikuti pembelajaran tepat waktu, karena keterbatasan HP di rumah Saya. Jadi, Saya biasa belajar kembali materi yang diajarkan dari rangkuman materi yang diberikan guru.
	Apakah Anda mendapat bantuan dari sekolah selama pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?	Saya diberi bantuan kuota dari Telkomsel.
	Kendala apa yang Anda alami saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Saya tidak memiliki HP sendiri, jadi biasanya gunakan HP ortu. Hal ini yang mengganggu belajar <i>daring</i> , saat mau gunakan HP untuk belajar <i>daring</i> tidak diizinkan ortu <input type="checkbox"/> karena mereka juga sedang gunakan HP untuk keperluan lain <input type="checkbox"/> . Saya tidak memiliki HP sendiri, jadi biasanya gunakan HP ortu. Hal ini yang mengganggu belajar <i>daring</i> , saat mau gunakan HP untuk belajar <i>daring</i> tidak diizinkan ortu <input type="checkbox"/> karena mereka juga sedang gunakan HP untuk keperluan lain <input type="checkbox"/> .



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-678/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/09/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

Ambon, 20 September 2023

Yth. **Walikota Ambon**

**c.q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
di -

Ambon

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Melalui Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon" oleh:

**N a m a** : Sawia Fatsey  
**N I M** : 190301075  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : IX (Sembilan)

maka dengan ini kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Muhammadiyah Ambon terhitung mulai tanggal 25 September s/d 25 Oktober 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

**Dekan,**

  
**Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I**

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala SMP Muhammadiyah Ambon;
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam;
- ④. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KOTA AMBON**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579

KodePos : 97126 website: [dpmpstp.ambon.go.id](http://dpmpstp.ambon.go.id) email : [dpmpstp@ambon.go.id](mailto:dpmpstp@ambon.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NOMOR : 1163/DPMPSTP/IX/2023**

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
  3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
  4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;
  4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/1667/BKBP/2023.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor. B-678/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/09/2023 Tanggal 20 September 2023

Kepala DPMPSTP Kota Ambon, memberikan izin kepada :

Nama : **SAWIA FATSEY**

Identitas : Mahasiswa

Untuk : Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Melalui Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon

1. Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah Ambon
2. Waktu Penelitian : 01 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 25-09-2023 s/d 25-10-2023 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal : 26 September 2023

**A.n. WALIKOTA AMBON**  
**PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**Ir. Pieter Salmima, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19640222 199203 1 011



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH (PDM) KOTA AMBON  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SMP MUHAMMADIYAH AMBON  
Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Wara Air Kuning, Telp. 08534336337 Kode Pos 97128



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No : 073/ SMP.M/SKSP/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardon Jamdin, S.Pd, M.Pd  
NIP : 198509082010011008  
Pangkat/ Gol : Penata TK.1 / III d  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Ambon

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sawia Fatsey  
NIM : 190301075  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Ambon

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah Ambon, dari tanggal 25 September – 25 Oktober 2023. Dengan judul : **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Melalui Pembelajaran Daring pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon”**. Dan telah selesai sesuai waktu yang ditetapkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 20 November 2023  
Kepala Sekolah,  
  
**Ardon Jamdin, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19850908 201001 1 008

